

## PENGEMBANGAN USAHA KERAJINAN KERAMIK PEJATEN DI DESA PEJATEN, KEDIRI, TABANAN

Ni Putu Yuria Mendra<sup>1</sup>, Tjokorda Istri Praganingrum<sup>2</sup>,  
Ni Putu Sintya Saraswati<sup>3</sup>, I Made Suryawan<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Mahasaraswati;

<sup>2</sup>Program Studi Teknik Fakultas Teknik, Universitas Mahasaraswati;

<sup>3</sup>Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Mahasaraswati;

<sup>4</sup>Program Studi Hukum Fakultas Hukum, Universitas Mahasaraswati

Email: yuriamendra@gmail.com

### ABSTRAK

UKM dalam kegiatan ini yaitu Durya Keramik dan Mika Keramik. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan tim ternyata kedua UKM tersebut memiliki keberlanjutan usaha yang sangat menjanjikan dan membutuhkan pembinaan dan pendampingan. Permasalahan yang akan diselesaikan pada kedua mitra yaitu 1) Peralatan dalam proses produksi masih tradisional dan banyak peralatan yang rusak dan; 2) Dalam tahapan produksi belum menerapkan sesuai *standard operation procedur* (SOP); dan 3) Tidak memperhatikan kesehatan dan kebersihan dalam bekerja; 4) Belum memiliki katalog dan *website*. Solusi yang ditawarkan pada kedua mitra yaitu 1) Peremajaan peralatan dengan melakukan pembelian peralatan berupa mesin putar listrik dan plat oven; 2) Penerapan *standard operation procedur* (SOP); dan 3) Pengadaan masker dan apron (celemek) bagi pekerja; 4) Pembuatan katalog dan *website*. Melalui kegiatan ini dapat membantu UKM untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas produksi yang pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas dari usaha tersebut.

**Kata Kunci:** UKM, Keramik, Ekspor, Pembinaan, Pendampingan

### ABSTRACT

*UKM in this activity are Durya Keramik and Mika Keramik. Based on the observations made by the team, the two UKM have a very promising business continuity and require guidance and assistance. Problems that will be resolved in both partners are 1) Equipment in the production process is still traditional and many equipment is damaged and; 2) In the production stage, it has not applied according to the standard operation procedure (SOP); and 3) Not paying attention to health and cleanliness at work; 4) Don't have a catalog and website. The solutions offered to both partners are 1) Rejuvenation of equipment by purchasing equipment in the form of electric rotary machines and oven plates; 2) Implementation of standard operating procedures (SOP); and 3) Procurement of masks and aprons for workers; 4) Making catalogs and websites. Through this activity can help UKM to increase production capacity and quality, which in turn can improve the profitability of the business.*

**Keywords:** *UKM, Ceramics, Export, Coaching, Assistance*

## 1. Pendahuluan

Bali dikenal sebagai daerah seni dan tujuan wisata nasional maupun internasional memiliki beraneka ragam bentuk kerajinan seni salah satunya adalah usaha kerajinan keramik. Dewasa ini peminat keramik semakin bertambah, baik dari kalangan bawah maupun kalangan atas, sehingga hal ini mendorong UKM yang bergerak di bidang keramik berupaya meningkatkan usahanya agar dapat meraih pangsa pasar baik lokal maupun internasional. Sentra-sentra usaha kerajinan keramik yang ada di Pulau Bali yaitu berpusat di Kabupaten Tabanan. Pada awalnya Kabupaten Tabanan memiliki sumber PAD sebagian besar dari pertanian, tetapi seiring dengan wacana pemerataan pengembangan ekonomi daerah, maka beberapa kawasan di Tabanan sudah mulai berkembang usaha-usaha kerajinan (UKM) yang tumbuh dalam mendukung perkembangan sektor pariwisata di Tabanan salah satunya usaha kerajinan keramik. Pejaten adalah salah satu Desa di Kabupaten Tabanan yang merupakan sentra usaha pembuatan keramik. Kerajinan keramik menjadi prospek yang menjanjikan bagi pasar internasional karena sangat diminati oleh wisatawan khususnya wisatawan mancanegara dan sebagai salah satu sumber devisa bagi Bali.

Melihat potensi dan data perkembangan pemasaran ekspor kerajinan keramik tersebut, sangatlah mungkin apabila perguruan tinggi khususnya Universitas Mahasaraswati Denpasar selaku institusi pendidikan ikut berperan serta dalam pengembangan kerajinan keramik khususnya kearah yang lebih maju. Pengembangan dan pendampingan baik dari segi kualitas dan kuantitas, desain, kesehatan dan kebersihan, serta segi manajemen. Durya Keramik dan Mika Keramik merupakan salah satu dari sekian banyak perajin keramik yang ada di Desa Pejaten. Durya Keramik sebagai Mitra 1 dan Mika Keramik sebagai Mitra 2 sama-sama berlokasi di Br Pamesan, Pejaten, Kediri, Tabanan. Analisis selanjutnya difokuskan pada kedua profil usaha kerajinan keramik yang selanjutnya merupakan mitra dari usulan program ini.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan tim ternyata kedua mitra tersebut memiliki keberlanjutan usaha yang sangat menjanjikan dan sangat membutuhkan pembinaan dan pendampingan usaha serta bantuan dari pihak pemerintah dalam hal ini DIKTI melalui Perguruan Tinggi secara berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan profitabilitas dari usaha tersebut. Berdasarkan kesepakatan permasalahan utama kedua mitra antara lain:

1. Proses produksi kerajinan masih menggunakan peralatan tradisional serta keterbatasan alat yang mengakibatkan pemenuhan target penyelesaian produk pesanan menjadi terkendala karena produktivitas dan waktu proses relatif lama.
2. Pada bagian proses produksi belum melaksanakan *standard operation procedur* (SOP) pada tiap tahapan produksi.
3. Tidak memiliki katalog produk sehingga konsumen tidak memiliki referensi tentang produk apa saja yang dihasilkan.
4. Dalam proses produksi, tenaga kerja belum memperhatikan kesehatan dan kebersihan dalam proses produksi.
5. Belum memiliki sarana promosi atau pemasaran *online*, yang mana dengan pemasaran *online* dapat memperluas jaringan pemasaran.

## 2. Solusi dan Target Luaran

Berdasarkan prioritas permasalahan kedua mitra yang telah diuraikan, maka solusi dari permasalahan dilihat dari aspek produksi, manajemen dan pemasaran dapat terpenuhi adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Sarana Produksi yang meliputi pembelian peralatan yaitu meja putar keramik listrik, plat oven.
2. Pengadaan masker dan apron (celemek) bagi tenaga kerja agar terjaga kesehatan dan kebersihan tenaga kerjanya.
3. Pembuatan *standard operation procedur* (SOP) pada tiap tahapan produksi

4. Pengadaan katalog Produk untuk membantu mitra dalam memperkenalkan desain produk yang dimiliki.
5. Pengadaan *website*

Berdasarkan solusi yang diberikan untuk kedua mitra, maka target luaran dari solusi yang diberikan antara lain:

1. Aspek Produksi
  - a. Tersedianya peralatan bagi Mitra 1 (2 buah meja putar keramik listrik) dan Mitra 2 yaitu ( 50 buah plat oven), sehingga dengan tersedianya peralatan dapat menambah kuantitas dan kualitas produk.
  - b. Tersedianya 3 box masker dan 10 buah apron (celemek) bagi tenaga kerja agar terjaga kesehatan dan kebersihan tenaga kerjanya.
2. Aspek Manajemen  
Tersedianya *standard operation procedur* (SOP) pada tiap tahapan produksi yang terlebih dahulu didiskusikan dengan masing-masing mitra.
3. Aspek Pemasaran
  - a. Tersedianya katalog produk untuk Mitra 1 dan Mitra 2. Pembuatan katalog produk bertujuan untuk membantu mitra dalam memperkenalkan desain produk yang dimiliki masing-masing mitra dan memudahkan konsumen dalam memilih produk apa saja yang tersedia.
  - b. *website* untuk Mitra sehingga dapat memperkenalkan dan memperluas jaringan pemasaran.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan kepada kedua mitra yaitu Durya Keramik dan Mika Keramik antara lain:

1. Aspek Produksi
  - a. Peremajaan dan Penambahan Peralatan Produksi  
Proses produksi kerajinan masih menggunakan peralatan tradisional seperti meja putar tradisional sehingga dalam pengerjaan memerlukan waktu yang relatif lama. Perkakas yaitu plat pada mesin oven banyak yang patah dan mulai rusak, sehingga apabila ada pesanan khusus, tidak bisa mengerjakan dan mengambil order, karena hasilnya nantinya tidak baik dan tidak layak ekspor. Keterbatasan alat mengakibatkan pemenuhan target penyelesaian produk pesanan menjadi terkendala karena produktivitas dan waktu proses relatif lama. Berdasarkan hal tersebut maka tim memberikan bantuan peralatan produksi berupa meja putar keramik listrik kepada Durya Keramik (Mitra1) dan plat oven kepada Mika Keramik (Mitra 2) sehingga mitra dapat menerima order pesanan khusus, sehingga bisa meningkatkan produksi dan layak ekspor.



Gambar 1. Penyerahan meja putar listrik kepada Durya Keramik



Gambar 2. Penyerahan plat oven kepada Mika Keramik

- b. Pemakaian Perlengkapan Kesehatan dan Kebersihan  
Dalam proses produksi, tenaga kerja mitra 1 dan 2 belum memperhatikan kesehatan dan kebersihan dalam proses produksi. Dalam proses produksi akan banyak ada debu dan kotoran yang menempel, akan tetapi tenaga kerjanya tidak memakai masker dan apron (celemek). Masker digunakan untuk menutup hidung, supaya debu tidak terhirup, sedangkan apron (celemek) digunakan agar pakaian yang digunakan tenaga kerja tidak kotor. Berdasarkan hal tersebut, maka tim melakukan pengadaan masker dan apron (celemek) untuk perlengkapan dalam bekerja.

## 2. Aspek Manajemen

### a. Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Alat

Peralatan yang sudah diberikan ke mitra 1 dan 2 supaya memberikan manfaat yang tepat guna dan pemakaian yang sempurna oleh karyawan, maka dilakukan pelatihan dan pendampingan pemakaian alat tersebut.



Gambar 3: Pelatihan dan Pengawasan



Gambar 4. Pengawasan Pemakaian Plat oven

### b. Pembuatan SOP Pada Tiap Tahapan Produksi

Pembuatan SOP untuk mitra 1 dan 2 terlebih dahulu berkoordinasi dengan pemilik usaha keramik. Setelah itu melakukan observasi mengenai proses yang selama ini telah dijalankan pada tiap tahapan produksi.

## 3. Aspek Pemasaran

### a. Pembuatan Katalog Produk

Pembuatan katalog produk bertujuan untuk membantu mitra dalam memperkenalkan desain produk yang dimiliki masing-masing mitra dan memudahkan konsumen dalam memilih produk apa saja yang tersedia. Katalog diberikan kepada kedua mitra dan sesuai dengan keinginan desain masing-masing mitra.

### b. Pembuatan *website*

*website* untuk Mitra sehingga mitra dapat memperkenalkan dan memperluas jaringan pemasaran.

#### 4. Simpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian memberikan dampak yang besar terhadap kualitas produk dan produktivitas kerja untuk mitra usaha serta memberikan manfaat yang berdampak langsung yaitu adanya motivasi dan semangat yang tinggi dari pengelola mitra dalam memajukan usahanya sehingga nantinya mitra mampu memproduksi produk yang berkualitas dan akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan kuantitas produksi dan omzet masing- masing mitra.

#### Pustaka Acuan

- Anonim. 2011. Kitab UU HaKI (Hak atas Kekayaan Intelektual) Dilengkapi dengan Penjelasan. Yogyakarta: Permata Press.
- Anonim. 2014. Undang Undang UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). Yogyakarta: Pustaka mahardika
- Budiarto, Rachmawan. Susetyo Putera. Hempry Suyatno dan Puji Astuti. 2015. Pengembangan UMKM antara Konseptual dan Pengalaman Praktis. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Fajar, Mukti, ND. 2016. UMKM di Indonesia Persepektif Hukum Ekonomi. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hansen, Don R. and Mowen Maryanne M. 2005. Akuntansi Manajemen. Buku 1. Edisi 7. Jakarta: Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_. 2005. Akuntansi Manajemen. Buku 2. Edisi 7. Jakarta: Salemba Empat
- Kamaruddin Asep, 2006. *Hambatan usaha kecil dan Menengah dalam Kegiatan Ekspor*, Jurnal Pengembangan Koperasi dan UKM, KemenKop RI, Jakarta. Hal.101
- Kamaludin, 2011. *Manajemen Keuangan Teori dan Aflikasi*, Mandar Maju, Bandung.
- Nitisusatro, Mulyadi. 2012. Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil. Cetakan kedua. November. Bandung: Alfabeta.
- Soeherman, Bonnie. 2010. Membangun Sistem Informasi UMKM Dagang dengan MS Access. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Warsono, Sony. Endra Mukti. Aryad Ridha. Arif Darmawan. Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami dan Dipraktikan. Yogyakarta: Asgard Chapter

